

**RELEVANSI SIKAP KEUANGAN DAN PENGGUNAAN INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH DI KABUPATEN SEMARANG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Progam Studi Akuntansi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang**



**Oleh**

**Adiek Priyo Nugroho**

**31401700003**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI  
SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

**RELEVANSI SIKAP KEUANGAN dan PENGGUNAAN INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH DI KABUPATEN SEMARANG**

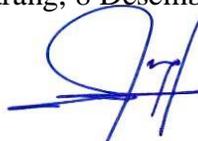
**Disusun oleh :**

**Adiek Priyo Nugroho**

**NIM.31401700003**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan  
sidang panitia ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 8 Desember 2022



Sutapa, SE, M.Si, Akt, CA  
NIDN:0601057001

**Relevansi sikap Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap  
Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Semarang**

**Di susun oleh :**

**Adiek Priyo Nugroho**

**NIM.31401700003**

Telah diperintahkan didepan penguji

Pada tanggal 23 Desember 2022

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing**



**Sutapa, SE, M.Si, Akt, CA**  
**NIDN:0601057001**

**Penguji I**



**Hendri Setyawan, SE, MPA**  
**NIDN:0621018204**

**Penguji II**



**Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak., CA**  
**NIDN:0616048702**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Tanggal 23 Desember 2022

**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA**  
**NIDN. 0611088001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Adiek Priyo Nugroho  
NIM : 31401700003  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Relevansi Sikap Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Semarang” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan orang lain yang penulis ambil. Peneliti siap menerima sanksi apabila terbukti bahwa peneliti terbukti menyalin atau meniru tulisan orang lain.

Semarang, 23 Desember 2022

Yang memberi pernyataan

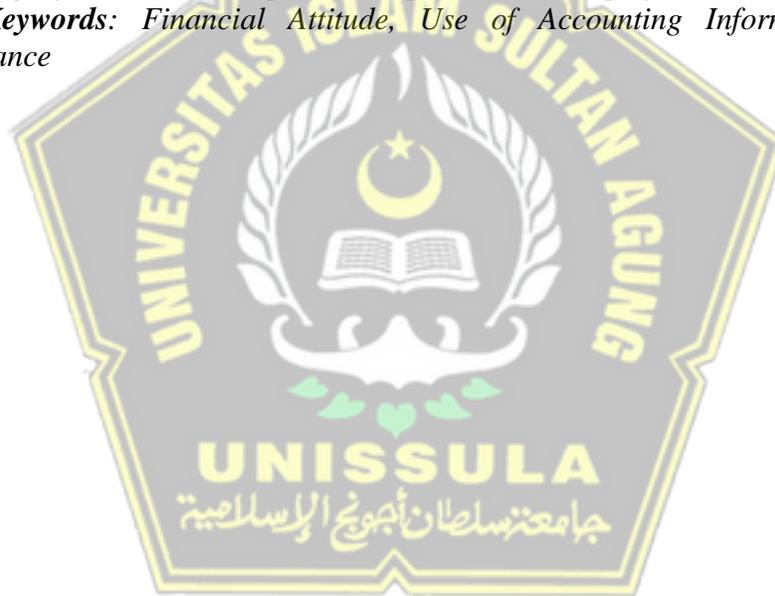


Adiek Priyo Nugroho  
NIM. 31401700003

## **ABSTRACT**

*Having a performance is an absolute thing in maintaining a business. However, some problems are able to affect MSME performance faced by MSME actors in Semarang Regency. This study aims to test and analyze the influence of Financial Attitudes and the Use of Accounting Information on the Performance of MSMEs in Semarang Regency. This research is quantitative research and the data used is primary data. The population used as research is all packaged food manufacturing industries that have become partners of Department of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Commerce of Semarang Regency in total 70 industries. The sample of this study uses the entire existing population of 70 MSME industries. The sampling technique in this study used the census method. The analytical tool used for this research is SPSS version 16.0. The results of this study are financial attitudes that have a positive effect on MSME performance. The use of accounting information has a positive impact on MSME performance.*

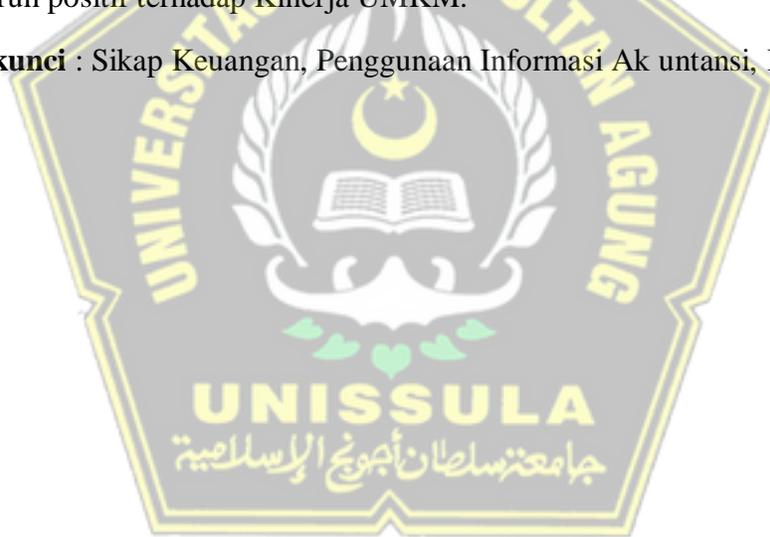
**Keywords:** *Financial Attitude, Use of Accounting Information, MSME Performance*



## ABSTRAK

Mempunyai suatu kinerja merupakan suatu hal yang mutlak dalam mempertahankan suatu usaha. Namun masih terdapat persoalan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja UMKM yang dihadapi para pelaku UMKM di Kabupaten Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan juga menganalisis mengenai pengaruh Sikap Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data primer. Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah seluruh industri pembuatan makanan kemasan yang sudah menjadi mitra dari Diskumperindag Kabupaten Semarang yang berjumlah 70 industri dan sampel penelitian ini menggunakan keseluruhan dari total populasi yang ada yaitu 70 industri UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah SPSS versi 16.0. hasil dari penelitian ini yaitu Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

**Kata kunci** : Sikap Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM



## INTISARI

Mempunyai suatu kinerja merupakan suatu hal yang mutlak dalam mempertahankan suatu usaha. Dalam hal ini kinerja merupakan cerminan tentang pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dicoba untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok ataupun organisasi. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini tidak sedikit juga UMKM yang gulung tikar, tetapi masih banyak sebagian UMKM yang juga masih bertahan, beberapa faktor dari bertahannya UMKM ini karena sebagian dari usaha tersebut masih terus fokus pada produk yang sedang di butuhkan dan juga sikap bisnis yang diambil juga diterapkan selalu oleh para penggiat UMKM. Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Semarang dengan penerapan sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data primer, data yang didapat hasil dari penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian ini menggunakan keseluruhan dari total populasi yang ada yaitu 70 industri UMKM yang bergerak dibidang pengolahan makanan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. sedangkan analisis data dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 16.0.

Hasil dari penelitian ini Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, begitu juga dengan Penggunaan informasi Akuntansi yang berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas ridhonya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah **“Relevansi Sikap Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa bantuan serta dukungan orang-orang tercinta disekeliling penulis terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku kepala program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Sutapa S.E., M.Si., Akt, CA selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang sudah dengan penuh kasih memberikan pelayanan administrasi selama proses penelitian ini.
5. Orang tua juga kakak-kakak kandung saya yang selalu memberi dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi di setiap prosesnya.
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan saran serta kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini menjadi lebih baik.

Semarang, 23 Desember 2022



Adiek Priyo Nugroho  
NIM. 31401700003



## DAFTAR ISI

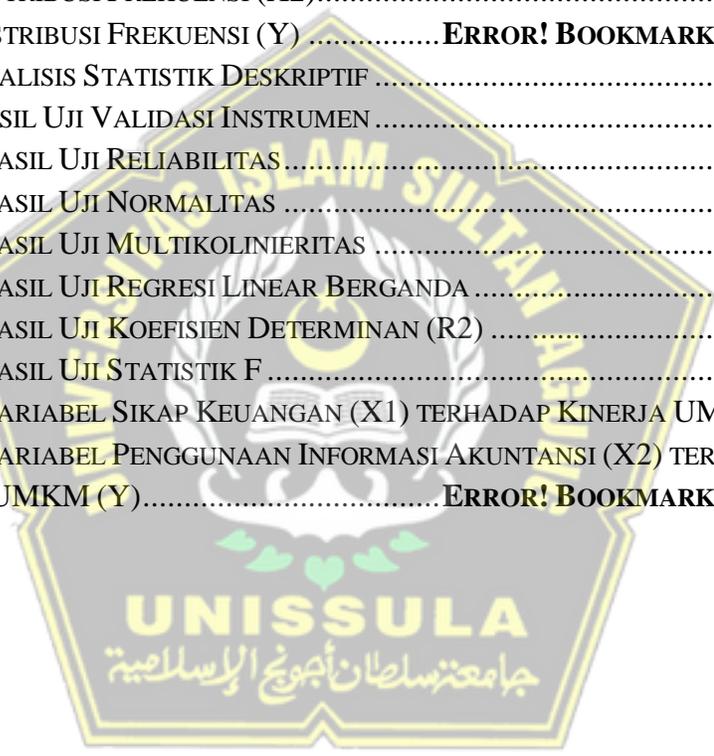
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. <i>Theory Of Attitudes And Behavior</i> .....	8
2.2. Variabel Penelitian.....	9
2.2.1. Sikap Keuangan .....	9
2.2.2. Penggunaan Informasi Akuntansi .....	10
2.2.3. Kinerja UMKM.....	13
2.3. Penelitian Terdahulu .....	14
2.4. Hipotesis Penelitian .....	16

2.5.	Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	17
2.6.	Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. ....	17
1.7.	Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>.....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>20</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	20
3.2.	Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	20
3.3.	Sumber Data.....	21
3.4.	Populasi dan Sampel .....	21
3.4.1.	Populasi .....	21
3.4.2.	Sampel.....	22
3.5.	Definisi Operasional dan Indikator .....	22
3.6.	Pengukuran Variabel.....	24
3.7.	Metode Analisis Data.....	25
3.7.1.	Statistik Deskriptif .....	25
3.7.2.	Uji Validitas.....	25
3.7.3.	Uji Reliabilitas .....	26
3.7.3.	Uji normalitas .....	26
3.7.4.	Uji Multikolinearitas .....	27
3.7.5.	Regresi Linear Berganda .....	27
<b>BAB IV.....</b>	<b>.....</b>	<b>30</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>.....</b>	<b>30</b>
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	30
4.1.1.	Hasil Penyebaran Kuesioner .....	30
4.1.2.	Deskripsi Responden.....	31
4.2.	Ringkasan Jawaban Respoden.....	33
4.2.1.	Ringkasan Jawaban Responden Variabel Sikap Keuangan.....	33
4.2.2.	Ringkasan Jawaban Responden Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi .	35
4.2.3.	Ringkasan Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM .....	36

4.3.	Analisis statistik deskriptif .....	37
4.4.	Uji Validitas .....	38
4.5.	Uji Reliabilitas.....	40
4.6.	Uji Normalitas .....	40
4.7.	Uji Multikolinearitas.....	42
4.8.	Regresi Linear Berganda.....	43
4.8.1.	Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	45
4.8.2.	Uji Statistik F (Stimultan).....	46
4.8.3.	Uji Statistik T (Parsial).....	47
4.9.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.9.1.	Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM industri pengolahan di Kabupaten Semarang.....	48
4.9.2.	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM industri pengolahan di Kabupaten Semarang .....	49
<b>BAB V</b>	.....	<b>51</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>51</b>
5.1.	Kesimpulan.....	51
5.2.	Saran .....	52
5.3.	Penutup .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>56</b>
<b>Lampiran 1. Kuesioner Penelitian</b>	.....	<b>57</b>
<b>Lampiran 2 Rekapitulasi Identitas Responden</b>	.....	<b>62</b>
<b>Lampiran 3 Tabulasi Variabel Penelitian</b>	.....	<b>64</b>
<b>Lampiran 4 Deskripsi Variabel</b>	.....	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 PENELITIAN TERDAHULU .....	14
TABEL 3. 1 INSTRUMEN PENELITIAN .....	23
TABEL 4. 1 HASIL PENYEBARAN KUESIONER .....	30
TABEL 4. 2 IDENTITAS RESPONDEN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN .....	31
TABEL 4. 3 IDENTITAS RESPONDEN MENURUT JENIS KELAMIN.....	32
TABEL 4. 4 IDENTITAS RESPONDEN MENURUT UMUR .....	33
TABEL 4. 5 DISTRIBUSI FREKUENSI (X1).....	33
TABEL 4. 6 DISTRIBUSI FREKUENSI (X2).....	35
TABEL 4. 7 DISTRIBUSI FREKUENSI (Y) .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 8 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF .....	37
TABEL 4. 9 HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN .....	39
TABEL 4. 10 HASIL UJI RELIABILITAS.....	40
TABEL 4. 11 HASIL UJI NORMALITAS .....	41
TABEL 4. 12 HASIL UJI MULTIKOLINERITAS .....	42
TABEL 4. 13 HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA .....	43
TABEL 4. 14 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R2) .....	45
TABEL 4. 15 HASIL UJI STATISTIK F .....	46
TABEL 4. 16 VARIABEL SIKAP KEUANGAN (X1) TERHADAP KINERJA UMKM (Y) .....	47
TABEL 4. 17 VARIABEL PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X2) TERHADAP KINERJA UMKM (Y).....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 KERANGKA PEMIKIRAN .....	18
--------------------------------------	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan utama dari mendirikan sebuah usaha adalah untuk mendapat keuntungan secara ekonomi dari proses produksi juga menjual barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, juga agar terus dapat bertahan dari persaingan dengan para pelaku usaha lainnya bahkan mengalami perkembangan dalam usaha tersebut. Oleh karena itu kesuksesan suatu usaha tergantung pada ide, peluang dan pelaku usaha. Mempunyai suatu kinerja merupakan suatu hal yang mutlak dalam mempertahankan suatu usaha. Dalam hal ini kinerja dapat diartikan sebagai suatu cerminan mengenai pencapaian pelaksanaan program usaha serta visi maupun misi dari suatu (Agung & Lestari, 2022).

Dengan adanya pandemi COVID-19 ini banyak bermunculan unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM ) baru di Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Semarang. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah binaan Pemerintah Kabupaten Semarang mencapai 11.428 unit dan sebanyak 1.152 usaha yang sudah memiliki izin usaha mikro yang terdiri dari berbagai bidang binaan, mulai dari pertanian, peternakan, kehutanan & perikanan, pengangkutan dan komunikasi, industri pengolahan hingga pertambangan dan

penggalian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada UMKM yang bergerak dibidang pengolahan makanan sebagai objek penelitiannya. Adanya pademi COVID-19 ini tak sedikit juga UMKM yang gulung tikar, tetapi masih banyak sebagian UMKM yang juga masih bertahan, salah satu faktor dari bertahannya UMKM ini karena sebagian dari usaha tersebut masih terus fokus pada produk yang sedang dibutuhkan. Adapun beberapa faktor yg dapat mempengaruhi kinerja UMKM antara lain sikap keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja pada UMKM yaitu mengenai pengaruh dari sikap keuangan terhadap kinerja UMKM. Ada beberapa sikap keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM ditandai pemikiran dan kinerja yang dirasa kurang maksimal karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap tersebut jika dibiarkan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar.

Selain persoalan mengenai sikap keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM adalah penerapan informasi akuntansi. Penerapan akuntansi dalam usaha dikalangan para pelaku UMKM ini masih sangat kurang, Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman para pelaku UMKM mengenai akuntansi dan pentingnya penerapan informasi akuntansi dalam dunia usaha yang dijalankan. Informasi akuntansi terdiri dari serangkaian proses

pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengiktisaran serta penyajian data keuangan yang bersumber dari kegiatan penjualan produk. (Rini & Laturette, 2016). Adapun sebuah penelitian yang mengkaji tentang masalah ini mengenai keterkaitan antara penggunaan informasi akuntansi dan kinerja di UMKM dan menekankan bahwa informasi akuntansi itu penting bagi keberlangsungan UMKM. Penelitian Subagio dan Saraswati (2020) menjelaskan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan namun memiliki arah yang negative terhadap kinerja UMKM di Purbalingga, hal ini dimungkinkan terjadi karena kurangnya pemahaman terkait bagaimana memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi. Tapi dapat dikatakan jika penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Adapun sebuah penelitian terdahulu yang menyatakan hasil yang sama, Penelitian Pakpahan dan Gaol (2020) menjelaskan jika variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Catatan akuntansi diperlukan dalam kegiatan bisnis agar disetiap transaksi dalam bisnis dapat diketahui dengan jelas, hal inilah yang dibutuhkan bagi para pelaku UMKM. Mengingat bahwa beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM seperti lemahnya jaringan usaha, keterbatasan kemampuan penetrasi pasar, margin keuntungan sangat kecil, dan lebih jauh lagi UMKM tidak memiliki keunggulan kompetitif (Christian

& Rita, 2016). Pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat dapat menjadi salah satu faktor penyebab memburuknya kondisi usaha. Suhairi (2004) menyatakan masih rendahnya praktek akuntansi khususnya UMKM di Indonesia dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu, antara lain disebabkan beberapa faktor seperti rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari pemilik dan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM (Christian & Rita, 2016).

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak sekali membahas mengenai tiga variabel ini yaitu sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, dan didalam penelitian ini mengambil variabel yang sama yaitu variabel sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, dikarenakan ada beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda, seperti dalam penelitian (Pakpahan & Gaol, 2020) menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan dalam penelitian (Subagio & Saraswati, 2020) menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM namun lebih ke arah hubungan yang negatif, yang artinya jika dalam memahami informasi akuntansi tersebut kurang tepat hal tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan suatu keputusan bisnis. (Pakpahan & Gaol, 2020).

Dalam uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Relevansi Sikap Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan research gap yang dikemukakan pada penjelasan diatas ditemukan bahwa masih adanya ketidakpastian dari temuan mengenai sikap keuangan yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan disisi lain penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM tetapi lebih mengarah ke hubungan yang negatif. Maka dari itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : *“Bagaimana peran sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Semarang?”*

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka dari itu, pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut :

1. Apakah sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Semarang?

2. Apakah penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Semarang?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh dari sikap keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Semarang.
2. Untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Semarang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan akan mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru oleh para pelaku UMKM terkhususnya di Kabupaten Semarang mengenai ilmu akuntansi yang cocok untuk diterapkan dalam usaha yang sedang dirintisnya. Serta penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha pada khususnya pada UMKM.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi UMKM untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan usaha.

3. Bagi pengambil kebijakan (pemerintah).

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi sebagai salah satu pengambilan kebijakan di lingkup UMKM dan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Semarang.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1.Landasan Teori**

##### **2.1.1. *Theory Of Attitudes And Behavior***

Teori sikap dan perilaku (*Theory of attitudes and Behavior*) dikembangkan oleh Triandis (1971). Triandis (1971) menyatakan bahwa perilaku ditentukan untuk apa orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan maka akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka biasa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka perkirakan (Prasetyo & sukardi, 2013). Selanjutnya, Triandis (1971) menyatakan, bahwa sikap menyangkut komponen kognitif menyangkut keyakinan, sedangkan komponen sikap afektif memiliki konotasi suka atau tidak suka. Teori sikap dan perilaku (*Theory Of Attitudes and Behavior*) ini dapat menjelaskan jika seorang penggiat UMKM memiliki sikap tidak bisa dipengaruhi pihak lain ketika melakukan tugas dan kewajiban dalam merintis usahanya, artinya penggiat UMKM dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan keinginan atau sikapnya sendiri dalam mewujudkan suatu usaha yang berhasil.

## 2.2.Variabel Penelitian

### 2.2.1. Sikap Keuangan

Sikap keuangan dimaknai sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sebuah sikap (Humaira & Sagoro, 2018). Dalam hal ini Sikap keuangan dapat didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan sebuah nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat, adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi (Humaira & Sagoro, 2018). Sedangkan menurut Pankow (2003) dalam (Herdjiono & Damanik, 2018), mendefinisikan sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Dapat diambil kesimpulan bahwa sikap keuangan merupakan sebuah sikap atau pendapat yang diambil oleh pelaku usaha dalam mengelola keuangan baik keuangan pribadi maupun keuangannya.

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Furnham,1984) dalam (Herdjiono & Damanik, 2018), yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang keuangan dan persepsinya untuk mengelola uang dengan baik kedepannya.

2. *Power*, yaitu merujuk pada persepsi seseorang yang menganggap uang dapat mengendalikan dan menyelesaikan suatu permasalahan.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang terkesan kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

### 2.2.2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Secara terminologi, informasi akuntansi memiliki hubungan atau keterkaitan dengan informasi keuangan, Informasi keuangan juga disebut dengan informasi akuntansi adalah informasi hasil olahan sistem akuntansi rancangan para akuntan. Informasi ini biasanya direpresentasikan dalam bentuk laporan keuangan, seperti laporan laba-rugi dan neraca keuangan (Juita, 2016). Sementara itu, akuntansi sendiri secara esensi adalah pengukuran, pemerosesan dan

pengkomunikasian informasi keuangan dari entitas ekonomi, terdapat pula beberapa pendapat mengenai informasi akuntansi oleh para ahli (Juita, 2016). Werren, et al. (2005) berpendapat bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi karena mengolah dan memproses data juga informasi sebagai input dan menghasilkan output yang berupa informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), baik itu yang berasal dari internal ataupun eksternal (Juita, 2016). Selanjutnya, Romney and Steinbart (2008) secara lebih jelas mendefenisikan sistem informasi akuntansi secara spesifik sebagai sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data dalam rangka menghasilkan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki tujuan utama yaitu mengumpulkan dan mencatat seluruh data dan informasi mengenai kejadian ekonomi suatu organisasi dan kemudian dikelola, diproses dan mengkomunikasikan hasil informasi tersebut yang nantinya digunakan oleh para pemangku kepentingan dari internal dan eksternal organisasi (Juita, 2016). Oleh karena itu, sebagaimana dikemukakan oleh Smirat (2013) sebuah sistem informasi akuntansi ini digunakan untuk menganalisa dan memonitor dari kondisi keuangan sebuah perusahaan, menyiapkan dokumen-dokumen yang butuhkan untuk keperluan pajak, dan menyediakan informasi yang

nantinya digunakan oleh pihak manajerial perusahaan, termasuk produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis.

Karena informasi akuntansi ini berguna untuk menyusun berbagai perencanaan usaha kedepan, misalnya informasi akuntansi digunakan untuk memproyeksikan kebutuhan kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas. Informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja sehingga dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai atau sekedar memberikan reward atas kinerja manajerial.

Perhitungan harga pokok penjualan dan penyusunan laporan keuangan merupakan beberapa indikator yang terdapat pada informasi akuntansi. Perhitungan harga pokok penjualan dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk dimulai dari mengidentifikasi biaya yang digunakan dalam proses produksi, kemudian mengukur perhitungan biaya produksi, hingga digunakan untuk mengukur keuntungan yang diharapkan dalam kegiatan penjualan. Didalam indikator penyusunan laporan keuangan sendiri dijabarkan mulai dari mencatat hasil kegiatan penjualan dalam laporan neraca, menyusun laporan laba rugi berdasarkan operasional penjualan, penyusunan laporan posisi keuangan, penyusunan laporan arus kas, penyusunan catatan atas laporan keuangan, hingga penyusunan laporan perubahan

modal. Oleh karena terlalu banyak bahkan dapat dikatakan rumit dan mungkin pelaku UMKM yang minim akan pengetahuan mengenai akuntansi seperti yang sudah dijabarkan dalam penelitian-penelitian terdahulu itulah dapat dikatakan alasan beberapa para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) belum bahkan tidak menerapkan informasi akuntansi dalam mereka mengelola usahanya.

### **2.2.3. Kinerja UMKM**

Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dalam periode tertentu dengan diselesaikannya tugas individu tersebut, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja (Agung & Lestari, 2022). Kinerja disini sendiri adalah capaian yang diperoleh seseorang maupun perusahaan dalam proses mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Aribawa (2016) kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi dalam rangka mewujudkan sasaran maupun strategi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan sebuah perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Sebuah UMKM dapat menghasilkan suatu kinerja yang baik maka UMKM tersebut akan semakin kokoh untuk dapat dijadikan tulang punggung diperekonomian dan juga tentu akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional (Agung & Lestari, 2022).

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil-hasil penelitian terdahulu maka dapat diringkas kedalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Tahun	Sampel & Periode	Variabel/ judul	Metode Analisis	Hasil
1	I Gusti Agung Krisna Lestari	(2022)	Sampel penelitian adalah pelaku usaha yang berjumlah 302. Pada tahun 2022.	<b>1. Variabel independen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik Wirausaha</li> <li>• Sikap keuangan</li> </ul> <b>2. Variabel dependen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja UMK M</li> </ul>	Penelitian dilakukan di Kabupaten Pasuruan dengan objek penelitian para pelaku usaha UMK M. Untuk jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Kuesioner digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data. Teknik menentukan jumlah sampel adalah Non- Probability Sampling yaitu : Purposive Sampling. SPSS) digunakan peneliti untuk analisis data primer yang diperoleh.	1. Kinerja UMK M dipengaruhi oleh Karakteristik Wirausaha 2. Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK M
2	WAhyuni, et al	(2018)	Populasi dalam penelitian ini	<b>1. Variabel independen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan</li> </ul>	Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif.	1. Sistem informasi akuntansi tidak

			adalah UMKM di wilayah Depok Depok periode 2010-2012 dan yang merupakan anggota dari IWAPI DPC Depok.	<p>n Informasi Akuntansi</p> <p>2. <b>Variabel Dependen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja UMKM</li> </ul>	Data penelitian ini diperoleh melalui Survey dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 95 UMKM.	memberikan pengaruh yang signifikan pada kenaikan ataupun penurunan Return On Assets (ROA) maupun Return on Equity (ROE).
3	Indra, Esti	(2020)	Penelitian ini menggunakan populasi seluruh UMKM yang menjadi binaan RKB Purbalingga sebanyak 94 unit. Pada tahun 2020.	<p>1. <b>Variabel Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• E-Commerce</li> <li>• Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul> <p>2. <b>Variabel Dependen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja UMK M</li> </ul>	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung terhadap responden pengelola UMKM. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda.	<p>1. E-commerce tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja penggiat UMKM di Purbalingga.</p> <p>2. penggunaan informasi akuntansi yang memberikan pengaruh yang signifikan namun dengan</p>

						arah hubungan yang negatif.
4	Pakpahan, Gaol	(2020)	Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan medan Selayang sebanyak 83 responden. Padahal tahun 2020.	<b>1. Variabel Independen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Informasi Akuntansi</li> <li>• Kualitas Laporan Keuangan.</li> </ul> <b>2. Variabel Dependen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja UMK M</li> </ul>	Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data ini dianalisis dengan menggunakan SPSS. Untuk variable pemoderasi menggunakan MRA (Moderated regression analysis).	1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. 2. Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### 2.4.Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dimana pada rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pada hipotesis ini akan dipaparkan hubungan antara Sikap Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.

## **2.5. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM.**

Sejumlah penelitian telah menyimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manusia dalam mengelola keuangan pribadinya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) biasanya dalam hal manajemen usaha masih dikendalikan oleh satu orang yaitu pemilik usaha tersebut. Hal ini menuntut para pelaku UMKM untuk dapat memajemen keuangan pribadi atau usahanya dalam merintis suatu usaha. Oleh karena itu, semakin positif sikap keuangan yang diterapkan pelaku UMKM dalam memajemen keuangannya, maka memiliki kesempatan yang besar pula dalam keberhasilan suatu usahanya. Didalam penelitian (Adi et al., 2021) menunjukkan bahwa secara empiris sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil di kalurahan Sumberejo, kecamatan Jatisrono, dengan signifikansi pada level 1% , artinya apabila sikap pengusaha kecil terhadap keuangan semakin baik , maka kinerja usaha kecil di kalurahan Sumberejo, kecamatan Jatisrono juga semakin baik.

**H1 : Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.**

## **2.6. Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.**

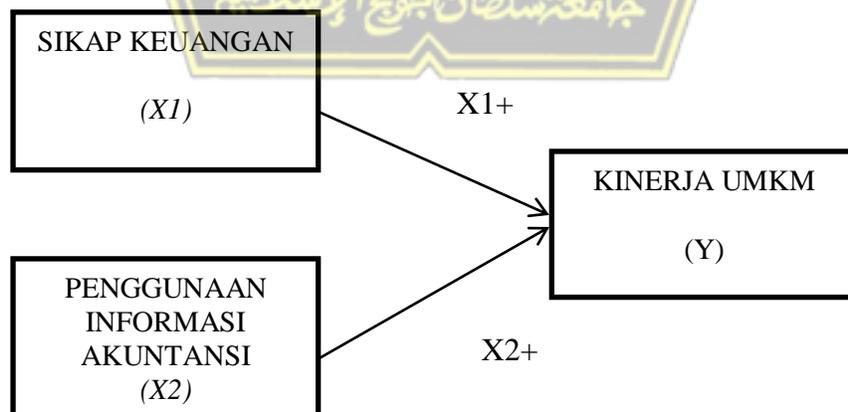
keberhasilan sebuah usaha juga dapat dipengaruhi dari sebuah penerapan informasi akuntansi termasuk UMKM, para pengusaha tidak lepas dalam pemanfaatan suatu informasi akuntansi berupa catatan keuangan

sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan melakukan pencatatan keuangan disetiap kegiatan usaha sangat membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya untuk mencapai keberhasilan usaha (Christian & Rita, 2016). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa pelaku UMKM di Indonesia tidak menerapkan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya, hal tersebut mungkin disebabkan dari kurangnya pelaku UMKM mengenai pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka dalam menjalankan usaha dengan menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usaha.

**H2 : Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.**

## 2.7. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dari tinjauan pustaka diatas, maka dapat dibuat model penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran diatas menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diuji, terdapat dua variabel independen yaitu Sikap Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi. Sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja UMKM.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif ini biasa digunakan dalam penelitian yang bersifat eksplorasi, sejalan dengan penelitian ini yang ingin mengetahui mengenai hubungan sikap keuangan juga penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Semarang.

#### **3.2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer diperoleh secara langsung dari para responden. Dalam penelitian, data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terhadap para pemilik industri pembuatan makanan kemasan yang sudah tercatat menjadi mitra dari Dinas koperasi, usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pengumpulan data, menggunakan metode kuesioner dikarenakan menyesuaikan terhadap kondisi sekarang ini dalam masa pandemi sehingga terbatas jika di

lakukan dengan cara tatap muka. Jenis kuesioner yang di gunakan merupakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang di dalamnya telah di sediakan jawaban untuk di pilih oleh responden penelitian.

### **3.3.Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek darimana data diperoleh, dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner maka sumber data diperoleh dari responden, dan responden disini adalah para pemilik UMKM yang bergerak di sektor industri pengolahan makanan yang telah terdaftar atau menjadi mitra Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pemerintah Kabupaten Semarang.

### **3.4.Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah penelitian yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat menjadi acuan bagi penulis untuk menentukan populasi, populasi yang di gunakan sebagai penelitian adalah seluruh industri pembuatan makanan

kemasan yang sudah menjadi mitra dari Diskumperindag Kabupaten Semarang yang berjumlah 70 industri.

### **3.4.2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini sudah diketahui, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Metode sensus ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, maka berdasarkan metode sensus jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh industri UMKM pembuatan makanan kemasan di Kabupaten Semarang.

### **3.5. Definisi Operasional dan Indikator**

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian.

**Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian**

<b>Varibel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Penggunaan Informasi Akuntansi	(Rini & Laturette, 2016) secara lebih jelas mendefenisikan sistem informasi akuntansi secara spesifik sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data dalam rangka menghasilkan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan.	Perhitungan harga pokok penjualan : 1. Mengidentifikasi biaya yang digunakan dalam proses produksi 2. Mengukur perhitungan biaya produksi 3. Mengukur keuntungan (Rini & Laturette, 2016) penyusunan laporan keuangan : 1. Mencatat hasil kegiatan penjualan dalam laporan neraca 2. Menyusun laporan laba rugi berdasarkan operasional penjualan 3. Penyusunan laporan posisi keuangan 4. Penyusunan laporan arus kas 5. Penyusunan catatan atas laporan keuangan 6. Penyusunan laporan perubahan modal. (Rini & Laturette, 2016)
Sikap keuangan	Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap (Iklima, Endra, 2018). Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi. 2. Filsafat utang. 3. Keamanan uang. 4. Menilai keuangan pribadi. (Humaira & Sagoro, 2018)

Kinerja UMKM	Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja (Agung & Lestari, 2022).	Menurut Rapih dkk. (2015) berikut ini adalah indikator dari Kinerja UMKM , sebagai berikut : 1) Pertumbuhan penjualan 2) Pertumbuhan pelanggan 3) Pertumbuhan keuntungan
--------------	--	---

### 3.6.Pengukuran Variabel

Skala pengukuran dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yaitu 1-4, dengan skala likert ini responden di minta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden untuk menunjukan tingkat persetujuan atas serangkaian pertanyaan mengenai variabel penelitian yang di ajukan. Tingkat persetujuan yang di maksudkan bisa di mulai dari 1 yang mewakili Sangat Tidak Setuju dan 4 untuk Sangat Setuju untuk variabel sikap keuangan. Untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi menggunakan skala 1 yang mewakili Sangat Tidak pernah dan 4 untuk sangat sering. Sementara itu untuk variabel kinerja UMKM menggunakan skala 1 mewakili sangat tidak setuju dan skala 4

untuk sangat setuju. Skala ini di gunakan untuk mendapatkan data mengenai bobot dari setiap jawaban yang di berikan oleh responden.

### **3.7. Metode Analisis Data**

#### **3.7.1. Statistik Deskriptif**

Rasdihan Rasyad (2003:6) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah suatu ilmu yang merupakan kumpulan dari aturan-aturan tentang pengumpulan, pengolahan, penaksiran, dan penarikan kesimpulan dari data statistik untuk menguraikan suatu masalah, dapat di simpulkan bahwa statistik deskriptif merupakan metode analisis tentang pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk yang mudah di pahami.

#### **3.7.2. Uji Validitas**

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya, validitas merupakan tingkat heandalan dari alat ukur yang di gunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid brarti jika alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan probabilitas nilai r hitung

dengan  $r$  tabel dan Bila tingkat signifikansi atau kesalahan  $\leq 0,05$  maka alat ukur tersebut dikatakan valid (janti suhar, 2015).

### 3.7.3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari tahap signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel (janti suhar, 2015).

### 3.7.4. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji antara variabel dependen dan variabel independen apakah mempunyai distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov test* dengan melihat signifikansi yang di gunakan. Jika probabilitas  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika probabilitas  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.5. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada tidaknya kemiripan antar variable independent dalam satu model maka perlu dilakukan uji multikolinieritas untuk mengetahuinya. (Sujarweni, 2016: 230). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolienaritas sebagai berikut:

1. Nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai variance inflanction factor (VIF)  $< 10$  menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variable independen
2. Nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai variance inflanction factor (VIF)  $> 10$  menunjukkan adanya multikolinearitas antar variable independen (Widodo,2017)

### 3.7.5. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda pada penelitian ini di gunakan untuk mengetahui hubungan (a) hubungan variabel sikap keuangan (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) serta (b) hubungan penggunaan informasi akuntansi (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

a : Konstanta

b1, b2 : koefisien regresi

X1 : Sikap Keuangan

X2 : Penggunaan Informasi Akuntansi

#### **3.7.5.1. Uji Statistik *t* (parsial)**

Penggunaan uji statistik *t* ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila tingkat signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis tersebut dapat dikatakan tidak signifikan, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis tersebut dapat dikatakan signifikan.

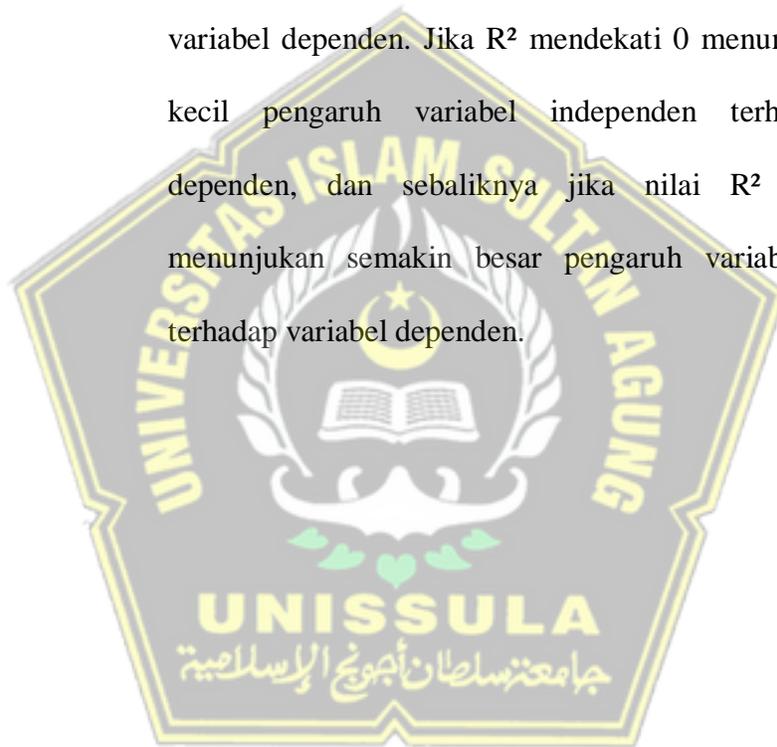
#### **3.7.5.2. Uji statistik *F* (stimultan)**

Uji statistik *F* digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  menunjukkan bahwa semua variabel independen secara

keseluruhan berpengaruh terhadap variabel independent dan sebaliknya.

### 3.7.5.3. Uji koefisien determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) di gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 1, menunjukkan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner penelitian secara langsung dan juga secara online melalui pesan *Whatsapp* dalam bentuk *link Google formulir*. Kuesioner di bagikan kepada responden yang merupakan para penggiat UMKM di sektor industri pengolahan makanan yang terdaftar menjadi mitra di Dinas koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang. Berikut merupakan tabel hasil penyebaran kuesioner :

**Tabel 4. 1 Hasil Penyebaran Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>
Kuesioner yang disebar	70
Kuesioner kembali	57
Kuesioner yang tidak kembali	13
Kuesioner yang dapat diolah	57

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 57 kuesioner, dengan jumlah keusioner yang disebar sebanyak 70 kuesioner, tetapi terdapat 13 kuesioner tidak kembali. Jadi sebanyak 57 kuesioner dapat diolah dalam penelitian ini.

#### 4.1.2. Deskripsi Responden

Deskripsi responden bertujuan untuk menyajikan profil responden penelitian juga agar dapat mengetahui hubungan karakteristik responden dengan variabel penelitian. Selain itu, penyajian data ini juga bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil-hasil penelitian.

##### 1. Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Data mengenai pendidikan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori yaitu SD, SMP, SMA/SMK, D3, dan S1. Adapun data mengenai pendidikan responden penggiat UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kabupaten Semarang sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
SD	0	0%
SMP	14	24,6%
SMA/SMK	33	57,9%
D3	7	12,3%
S1	3	5,3%
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100,0 %</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir para penggiat UMKM di Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa mayoritas responden lulusan SMA/SMK dengan frekuensi sebanyak 33 responden (57,9%), lalu untuk tingkat SMP sebanyak

14 responden (2,6%), tingkat D3 sebanyak 7 responden (12,3%), dan tingkat S1 sebanyak 3 responden (5,3%).

## 2. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Data identitas responden menurut jenis kelamin dibedakan dalam 2 kategori yaitu, laki-laki dan perempuan, berikut mengenai data identitas responden menurut jenis kelamin :

**Tabel 4. 3 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	26	45,6 %
Perempuan	31	54,4 %
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebesar 45,6% dari laki-laki yaitu sebanyak 26 responden, dan 54,4% dari perempuan yaitu sebanyak 31 responden, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penggiat UMKM di Kabupaten Semarang dan juga sebagai responden dari penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

## 3. Identitas Responden Menurut Umur

Data identitas responden menurut umur terdiri dari beberapa rentang umur, dari umur 25-35 tahun, 36-45 tahun dan terakhir lebih dari 45 tahun, adapun data mengenai identitas responden menurut umur para penggiat UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kabupaten Semarang sebagai berikut

**Tabel 4. 4 Identitas Responden Menurut Umur**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
25-35 Tahun	16	28,1%
36-45 Tahun	34	59,62%
Lebih dari 45 Tahun	7	12,28%
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

#### 4.2. Ringkasan Jawaban Responden

Ringkasan jawaban dari para responden ini menggunakan rentang skala untuk mengukur variabel yang menunjukkan tingkat dominasi atau kecenderungan jawaban yang diberikan dari responden disetiap variabel. Adapun perhitungan rentang skala yang diperoleh dari rumus:

$$\text{Skala} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Rentang	Keterangan
0,97 – 1,72	Sangat Rendah
1,73 – 2,48	Rendah
2,49 – 3,24	Tinggi
3,25 – 4,00	Sangat tinggi

##### 4.2.1. Ringkasan Jawaban Responden Variabel Sikap Keuangan

Dari hasil tanggapan responden mengenai variabel Sikap Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi (X1)**

No	Sikap Keuangan	STS	TS	S	SS	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan.	0	0	40	17	3,36	Sangat Tinggi
2	Penting untuk memikirkan	0	0	31	26	3,42	Sangat

	/ merencanakan tentang keuangan.							Tinggi
3	Memilih tidak menggadaikan barang untuk kebutuhan yang tidak terduga.	0	4	42	11	1,84		Rendah
4	Membeli bahan baku kepada teman dengan cara berhutang.	4	39	14	0	2,68		Tinggi
5	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang tidak wajar.	3	28	25	1	2,21		Rendah
6	Tidak menggunakan tabungan pribadi sebagai pendanaan darurat.	27	30	0	0	1,63		Sangat Rendah
7	Saya cukup baik dalam memperkirakan kesulitan saya.	0	8	29	20	3,19		Tinggi
8	Menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana.	0	0	33	24	3,4		Sangat Tinggi
9	Bagaimana saya menghabiskan anggaran mencerminkan sifat saya.	4	25	28		2,7		Tinggi
10	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain.	0	0	19	38	3,59		Sangat Tinggi
11	Belajar tentang keuangan menjadi prioritas.	0	1	52	4	3,35		Sangat Tinggi
	<b>Nilai rata-rata</b>					<b>2,85</b>		<b>Tinggi</b>

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dari hasil tanggapan dari 57 responden memperoleh nilai rata-rata pada variabel sikap keuangan sebesar 3,18. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan memiliki rentang tanggapan pada variabel Kinerja UMKM adalah Tinggi.

#### 4.2.2. Ringkasan Jawaban Responden Variabel Penggunaan Informasi

##### Akuntansi

Dari hasil tanggapan responden mengenai variabel Penggunaan Informasi

Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi (X2)**

No	Penggunaan informasi Akuntansi	STS	TS	S	SS	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Saya mengetahui jumlah produksi tiap hari, jumlah pembelian bahan baku, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan tiap harinya.	0	1	45	11	3,15	Tinggi
2	Saya selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi.	1	30	23	3	2,64	Tinggi
3	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian.	0	14	37	6	2,89	Tinggi
4	Saya tidak mengetahui kenaikan dan penurunan modal.	0	7	41	9	3,01	Tinggi
5	Saya tidak menggunakan informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.	0	0	28	29	3,52	Sangat Tinggi
6	Saya kesulitan jika harus mengikuti standar akuntansi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.	0	0	14	43	3,77	Sangat Tinggi
	<b>Nilai rata-rata</b>					<b>3,16</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil tanggapan dari 57 responden memperoleh nilai rata-rata pada variabel Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 3,16. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki rentang tanggapan pada variabel Kinerja UMKM adalah Tinggi.

#### 4.2.3. Ringkasan Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM

Dari hasil tanggapan responden mengenai variabel Kinerja UMKM dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi (Y)**

No	Kinerja UMKM	STS	TS	S	SS	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan produksi tiap bulan	0	15	40	1	3,24	Tinggi
2	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan tiap bulan.	0	16	38	3	2,91	Tinggi
3	Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan	0	35	22	0	2,49	Tinggi
4	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan	0	44	13	0	2,26	Rendah
5	Setiap minggu/bulan/tahun jumlah pelanggan produk saya terus mengalami peningkatan	0	48	9	0	2,40	Rendah
6	Saya kesulitan jika harus mengikuti standar akuntansi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.	0	15	40	2	3,14	Tinggi
<b>Nilai rata-rata</b>						<b>2,74</b>	<b>Tinggi</b>

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.6 dari hasil tanggapan dari 57 responden memperoleh nilai rata-rata pada variabel Kinerja UMKM sebesar 2,74. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kinerja UMKM memiliki rentang tanggapan adalah Tinggi.

#### 4.3. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dipakai sebagai gambaran jawaban responden di setiap variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif ini menjelaskan setiap pernyataan yang telah dibuat. Dimana Sikap keuangan sebagai X1, penggunaan Informasi akuntansi sebagai X2, dan kinerja UMKM sebagai Y.

Analisis deskriptif variabel pada penelitian ini menghasilkan data nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari tiap-tiap variabel penelitian. Berdasarkan dari hasil uji analisis statistik deskriptif diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Keuangan	57	22	44	35.04	3.082
Penggunaan Informasi Akuntansi	57	12	24	19.02	1.950
Kinerja UMKM	57	12	21	16.46	1.753
Valid N (listwise)	57				

*Sumber : Data output SPSS 16, 2022*

Dari tabel 4.7 dapat di peroleh gambaran distribusi data sebagai berikut :

1. Variabel sikap keuangan (X1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 22 sedangkan nilai maksimum sebesar 44 dan rata-rata dari data yang diperoleh mengenai variabel sikap keuangan (X1) sebesar 35,04, dan standar deviasi data sikap keuangan adalah 3,082
2. Variabel penggunaan informasi akuntansi (X2), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 12 sedangkan nilai maksimum sebesar 24 dan rata-rata dari data yang diperoleh mengenai variabel penggunaan informasi akuntansi (X2) sebesar 19,02, dan standar deviasi data penggunaan informasi akuntansi adalah 1,950
3. Variabel kinerja UMKM (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 12 sedangkan nilai maksimum sebesar 21 dan rata-rata dari data yang diperoleh mengenai variabel Kinerja UMKM (Y) sebesar 16,46, dan standar deviasi data kinerja UMKM adalah 1,753

#### **4.4. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya setiap butir kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahawa instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid. Sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahawa

instrumen penelitian yang digunakan adalah valid . Berikut adalah hasil dari uji validitas:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validasi Instrumen**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Sikap keuangan (X1)	X1_1	0,447	0.2609	Valid
	X1_2	0,567		Valid
	X1_3	0,458		Valid
	X1_4	0,483		Valid
	X1_5	0,446		Valid
	X1_6	0,548		Valid
	X1_7	0,605		Valid
	X1_8	0,604		Valid
	X1_9	0,354		Valid
	X1_10	0,534		Valid
	X1_11	0,395		Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	X2_1	0,648	0.2609	Valid
	X2_2	0,572		Valid
	X2_3	0,640		Valid
	X2_4	0,598		Valid
	X2_5	0,621		Valid
	X2_6	0,419		Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0,565	0.2609	Valid
	Y2	0,663		Valid
	Y3	0,651		Valid
	Y4	0,646		Valid
	Y5	0,463		Valid
	Y6	0,632		Valid

Sumber : Data olahan SPSS 16, 2022

Dari tabel 4.8 instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel sikap keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan kinerja UMKM dinyatakan valid dengan ketentuan  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  sehingga dapat digunakan dalam pengumpulan data.

#### 4.5. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian tersebut reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka variabel penelitian dapat dikatakan reliabel. Begitu sebaliknya, apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka variabel penelitian dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap keuangan (X1)	11 item	0,693	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	6 item	0,608	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	6 item	0,635	Reliabel

*Sumber : Data output SPSS 16, 2022*

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian yaitu sikap keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan kinerja UMKM memiliki nilai *cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang ada pada instrumen adalah reliabel.

#### 4.6. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dari variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal.

Dengan menggunakan pengujian uji Kolmogorov-Smirnov maka akan diketahui nilai residual variabel tersebut apakah terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan dengan kriteria berikut ini:

- 1) Jika besarnya nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa distribusi residual data penelitian dalam kategori normal.
- 2) Jika besarnya nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa distribusi residual data penelitian dalam kategori tidak normal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* :

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43053133
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.069
	Positive	.061
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.950
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data output SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa dengan *Kolmogrov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikansi sebesar

0,950, dimana 0,950 lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas pada variabel Sikap Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM memiliki residual terdistribusi normal.

#### 4.7. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah antar variabel dalam satu model memiliki kemiripan. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas sebagai berikut:

1. Nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai variance inflation factor (VIF)  $< 10$  menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variable independen.
2. Nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai variance inflation factor (VIF)  $> 10$  menunjukkan adanya multikolinearitas antar variable independen.

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas :

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.053	2.591			
Sikap Keuangan	.253	.066	.445	.922	1.085
Penggunaan Informasi Akuntansi	.238	.104	.265	.922	1.085

*Sumber : Data output SPSS 16, 2022*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel Sikap Keuangan (X1) adalah  $1,085 < 10$  dengan nilai tolerance value  $0,922 > 0,1$  dan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) adalah  $1,085 < 10$  dengan nilai tolerance value  $0,922 > 0,1$ , artinya seluruh variabel independen dari penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.8. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda di gunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian. Variabel yang di uji dalam penelitian ini yaitu sikap keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai variabel independen dan Kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji regresi linear berganda :

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.053	2.591	
Sikap keuangan	.253	.066	.445
Penggunaan Informasi Akuntansi	.238	.104	.265

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

*Sumber : Data output SPSS 16, 2022*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Kinerja UMKM} = 3,053 + 0,253 \text{ Sikap Keuangan} + 0,238 \text{ Penggunaan Informasi Akuntansi}$$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

$\alpha$  : Konstanta

b1, b2 : koefisien regresi

X1 : Sikap Keuangan

X2 : Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa:

1. Nilai a sebesar 3,053 merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variabel kinerja UMKM (Y) belum dipengaruhi oleh variabel sikap keuangan (X1) dan variabel penggunaan informasi akuntansi (X2). Maka variabel kinerja UMKM (Y) nilainya sebesar 3,053.
2. Variabel sikap keuangan (X1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,253, artinya setiap kenaikan satu satuan variabel sikap keuangan maka akan mempengaruhi variabel kinerja UMKM sebesar 0,253, dengan asumsi bahwa

variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Yang artinya uji hipotesis H1 Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM diterima.

3. Variabel penggunaan informasi akuntansi (X2) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,238, artinya setiap kenaikan satu satuan variabel penggunaan informasi akuntansi maka akan mempengaruhi variabel kinerja UMKM sebesar 0,238, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Yang artinya uji hipotesis H2 Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM diterima.

#### 4.8.1. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika R<sup>2</sup> mendekati 0 menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 1, menunjukkan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 <sup>a</sup>	.355	.332	1.474

*Sumber : Data output SPSS 16, 2022*

Berdasarkan tabel 4.13 uji koefisien determinan dapat di ketahui nilai R Square sebesar 0,355 atau 35,5%. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 0,355 atau 35,5%. Sedangkan sisanya 64,5% dijelaskan oleh variasi variabel selain dalam riset ini.

#### 4.8.2. Uji Statistik F (Stimultan)

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh stimultan atau Bersama-sama antar variabel independent dengan variabel dependen, maka dilakukan uji statistic F untuk mengetahuinya. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  menunjukkan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel independent dan sebaliknya.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Statistik F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.098	2	34.049	15.672	.000 <sup>a</sup>
	Residual	123.835	57	2.173		
	Total	191.933	59			

Sumber : Data output SPSS 16, 2022

Dari tabel 4.14 uji statistik F dapat dikethau nilai signifikansi untuk pengaruh sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $15,672 > F$  tabel 3,17 dengan perhitungan  $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df2 = n - k = 57 - 3 = 54$ .

Hal tersebut membuktikan bahwa variabel sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM secara simultan.

#### 4.8.3. Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial (sendiri) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila tingkat signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis tersebut dapat dikatakan tidak signifikan, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis tersebut signifikan.

Rumus penentuan T Tabel :

$$T \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

$$T \text{ tabel} = t (0,05/2 ; 57-3-1) = t (0,025 ; 53) = 2,00575$$

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Statistik T (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.925	2.619		1.881	.065
	Sikap Keuangan	.289	.065	.487	4.416	.000
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.226	.104	.239	2.172	.034

*Sumber : Data output SPSS 16, 2022*

Pada tabel 4.16 diperoleh hasil uji t yang telah dilakukan pada variable sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel sikap keuangan adalah  $4,416 > T$  tabel  $2,00575$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y). nilai T positif menunjukkan bahwa sikap keuangan mempunyai hubungan searah dengan kinerja UMKM yang berarti bahwa semakin baik sikap keuangan maka kinerja UMKM akan semakin meningkat.
2. Variabel penggunaan informasi akuntansi adalah  $2,172 > T$  tabel  $2,00575$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). nilai T positif menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai hubungan searah dengan kinerja UMKM yang berarti bahwa semakin baik penggunaan informasi akuntansi maka kinerja UMKM akan semakin meningkat.

#### **4.9. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.9.1. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM industri pembuatan makanan kemasan di Kabupaten Semarang**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dan dapat disimpulkan bahwa H1

diterima. Hal tersebut mengartikan bahwa adanya pengaruh dari sikap keuangan para penggiat UMKM terhadap kinerja UMKM tersebut yang para penggiat UMKM ini rintis, semakin baik sikap keuangan yang diterapkan maka akan semakin baik pula kinerja UMKM tersebut. Sikap keuangan disini seperti cara mengatur keuangan pribadi maupun usaha, membuat anggaran usaha sesuai yang di perlukan, cara mengamankan uang pribadi ataupun usaha agar tidak ada uang yang disalah alokasikan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan (Agung & Lestari, 2022) yang menyatakan bahwa semakin baik Sikap Keuangan dapat meningkatkan Kinerja usahanya khususnya di masa pandemi Covid-19 ini.

#### **4.9.2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM industri pembuatan makanan kemasan di Kabupaten Semarang**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan mempunyai hubungan yang searah dengan kinerja UMKM. Atau dapat diartikan bahwa H2 diterima. Semakin baik penggunaan informasi akuntansi yang di terapkan maka akan semakin baik pula kinerja UMKM yang dirintis, seperti pencatatan dari biaya produksi, biaya operasional, mencatat kas keluar juga kas masuk, maupun meningkat atau menurunnya modal usaha yang dimiliki

oleh para penggiat UMKM tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan (Safaruddin et al., 2021) yang menyatakan bahwa Penggunaan Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian kinerja usaha, termasuk UMKM.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Relevansi Sikap keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Semarang”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Semarang. Hal ini mengartikan bahwa para penggiat UMKM di Kabupaten Semarang sebagian besar telah mengaplikasikan sikap keuangan yang dimiliki dengan tepat dalam mengelola usaha yang di rintisnya.
2. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Semarang. Hasil dari tanggapan responden mengenai variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki rentang tanggapan dalam tinggi, hal tersebut dapat menggambarkan bahwa para penggiat UMKM di Kabupaten Semarang sebagian besar menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

## 5.2. **Saran**

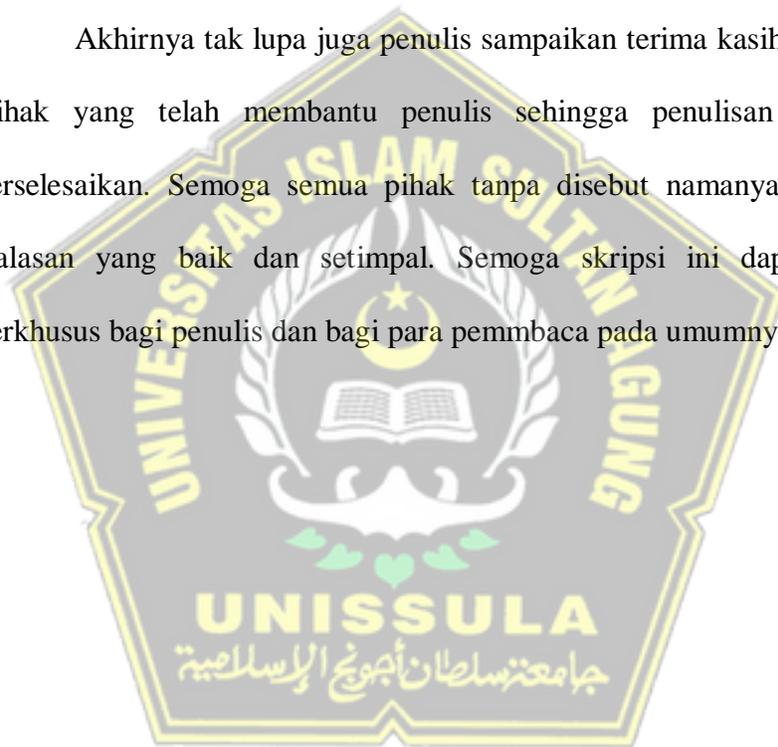
1. Bagi penggiat UMKM bahwa sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM atau dapat dikatakan sikap keuangan dan penggunaan informasi akuntansi ini merupakan variabel yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, pemilik usaha tetap harus terus tepat dalam pengambilan suatu sikap keuangan yang mereka miliki agar dan juga meningkatkan kualitas penggunaan informasi akuntansi yang mereka terapkan dalam menjalankan usahanya agar nantinya kinerja usaha mereka juga akan terus mengalami peningkatan ke arah yang jauh lebih baik dari kinerja periode sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian yang nantinya diperoleh hasil informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

## 5.3. **Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT sesungguhnya hanya kepada-Nya memohon pertolongan, perlindungan juga petunjuk sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi

penulisan bahasa maupun isi yang terkandung, Sungguh kesombongan intelektual bilamana penulis menganggap skripsi yang penulis susun sempurna dan bersifat final. Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

Akhirnya tak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Semoga semua pihak tanpa disebut namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijiastuti, S. (2021). *Analisis tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri)*. 11(1).
- Agung, I. G., & Lestari, K. (2022). *Karakteristik Wirausaha Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Kota Denpasar di Masa Pandemi Covid-19*. 13, 194–203.
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success. *Jurnal EBBANK*, 7(No. 2), 77–92.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2018). Pengaruh Financial Attitude ,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.1109/robot.1994.350900>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- janti suhar. (2015). *Analisis Validasi Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Penerapan Strategic Planning Sistem informasi Garment : Studi Kasus PT. Asga Indocare*.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat.

*Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–139.  
<https://doi.org/10.35448/jrat.v9i1.4291>

Pakpahan, Y. E., & Gaol, M. L. (2020). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Dengan Kopetensi Sebagai Pemoderasi. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171.  
<http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>

Prasetyo, H. E., & sukardi. (2013). Midel Kinerja Koperasi Dalam Pengembangan Perilaku Keanggotaan (*Studi Kasus Koperasi Primer Di Jawa Tengah*). 1(2), 72–84.

Rini, A. D., & Laturette, K. (2016). Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku UMKM Muda dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha. *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(12), 85–93.

Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *Journal of Law, Economic, and English*, 2, 1–14.